

KONSEP MANUSIA MUSLIM BERKEMAJUAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN SURAT AL-MUJADALAH AYAT 11

*The Concept of Progressing Muslim Humanity from the Perspective Surah
Al-Mujadalah 11*

مفهوم الإنسان المسلم المتقدم من منظور سورة المجادلة ١١

Ummah Karimah

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

ummah.karimah@umj.ac.id

Abstrak

Eksistensi manusia baik sebagai makhluk sosial dan individual tentu akan membutuhkan ilmu pengetahuan dalam menjalankan peran kehidupannya di dunia. Karena ilmu pengetahuan inilah yang membedakan tinggi rendahnya derajat manusia di muka bumi. Sebagaimana telah dijelaskan dalam al-Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep manusia muslim berkemajuan dalam perspektif al-Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11. Metode penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (library research) dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil yang diperoleh dari analisis data adalah bahwa konsep manusia muslim berkemajuan dalam perspektif al-Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11 adalah (1) manusia muslim yang memiliki iman dan aqidah yang kuat, khususnya dalam menjalankan kehidupannya di dunia. (2) manusia muslim yang menjadikan al-Quran sebagai petunjuk dan pembeda yang hak dan bathil dalam hidupnya dan dengan ilmu pengetahuan Allah angkat derajatnya lebih tinggi dibandingkan muslim lainnya. (3) hambaz Allah yang maha pengasih.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Berkemajuan, Manusia Muslim

Abstract

Human existence both as social and individual beings will certainly require knowledge in carrying out their role in life in the world. This study aims to determine the concept of Muslim human progress in the perspective of al-Qur'an Surat Al-Mujadalah verse 11. The research method used is library research with descriptive qualitative research. The results obtained from data analysis are that the concept of progressive Muslim man in the perspective of al-Qur'an Surat Al-Mujadalah verse 11 is (1) Muslim man who has strong faith and aqidah, especially in running his life in the world. (2) Muslims who make the Qur'an as a guide and differentiator between right and wrong in their lives and with knowledge Allah raises their degrees higher than other Muslims. (3) servants of the most merciful Allah.

Keywords: Qur'an, Progress, Muslim Man

المخلص

إن وجود الإنسان، ك مخلوقات اجتماعية وفردية، سيتطلب بالتأكيد المعرفة للقيام بدوره في الحياة في العالم. لأن هذه المعرفة هي التي تميز بين مرتبة الإنسان العليا والدنيا على وجه الأرض. كما جاء في القرآن سورة المجادي الآية ١١. يهدف هذا البحث إلى فهم مفهوم الإنسان المسلم التقدمي من وجهة نظر القرآن سورة المجادي الآية ١١. وطريقة البحث المستخدمة هي البحث المكتبي. مع نوع البحث النوعي الوصفي. النتائج التي تم الحصول عليها من تحليل البيانات هي أن مفهوم الإنسان المسلم التقدمي في منظور القرآن، سورة المجادي الآية ١١، هو (١) إنسان مسلم لديه إيمان وعقيدة قوية، وخاصة في حمل خارج حياته في العالم. (٢) البشر المسلمون الذين يستخدمون القرآن كدليل وتميز بين الحق والباطل في حياتهم ويعلم الله يرفعون درجتهم أعلى من غيرهم من المسلمين. (٣) عباد الرحمن.

الكلمات الدالة: القرآن، التقدم، الرجل المسلم

PENDAHULUAN

Konsep integrasi keilmuan terkait Al Islam, dan kemuhammadiyah dalam dalam penelitian ini berada di bacaan AL-Qur'an dan Hadits. Melalui penelitian ini dapat mewujudkan manusia muslim yang berkemajuan berdasarkan surah Al-Qur'an, yaitu melakukan proses pendidikan dalam bentuk apapun termasuk berada di berbagai majlis ilmu. Sedangkan dalam wilayah peningkatan proses pembelajaran sejatinya sudah dapat menyisipkan materi untuk dapat meningkatkan konsep manusia yang berkemajuan. Seperti yang dijelaskan pada QS Al-Mujadalah Ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dan berdasarkan Hadist nabi Muhammad Saw mengemukakan bahwa: Rasulullah Saw bersabda:

خَيْرُ النَّاسِ قَرْنِي ثُمَّ الَّذِينَ يُلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يُلُونَهُمْ

Sebaik-baik manusia ialah pada generasiku, kemudian generasi berikutnya, kemudian generasi berikutnya. (Hadits shahih. Diriwayatkan oleh al-Bukhari, no. 3651, dan Muslim, no. 2533)

Konsep-konsep manusia yang berkemajuan untuk kepentingan itu, ayat-ayat Al Qur'an banyak sekali yang menjelaskannya, namun hal itu belum terungkap dan tersaji secara konseptual dan sistematis. Oleh karena itu pembahasan tulisan ini berusaha mengungkap dan sekilas membahas ayat-ayat tersebut secara konseptual dan sistematis manusia dalam pandangan Al Qur'an (dalam posisinya sebagai manusia yang berkemajuan), manusia yang selalu berusaha untuk selalu melakukan hal-hal yang memiliki nilai kemajuan pada dirinya. Pada dasarnya makna ilmu dalam terminologi bahasa Arab berarti pengetahuan yang mendalam. Pengetahuan tentang hakikat sesuatu. Pengetahuan tersebut bisa melalui proses pencarian yaitu belajar, meneliti, menempuh *cyklus dedocto hipote ticoverifikatif*, maupun tanpa proses pencarian akan tetapi langsung diberi (lewat wahyu ataupun ilham) dari/oleh Allah Swt

yang Maha Mengetahui. Maksud “sesuatu” disini meliputi baik masalah empiris indrawi maupun masalah-masalah non empiris supra indrawi.

Pengetahuan yang didapatkan melalui belajar baik secara formal, informal maupun non-formal yang tujuannya adalah menjadikan manusia mempunyai derajat yang tinggi (iman dan Ilmu) baik disisi manusia lebih-lebih pada sisi-Nya. Ilmu akan melahirkan kesopanan, santun dan menjadikan diri bisa bertoleransi (berlapang-lapang) dalam menuntut ilmu dan berpendapat dan sikap. Tulisan ini membahas tentang konsep manusia berkemajuan dalam pendidikan al-Qur'an berdasarkan surah Al-Mujadalah ayat 11.

Jati diri serta peradaban bangsa Indonesia yang luhur tidak boleh serta merta terpengaruh oleh dampak negatif dari perkembangan zaman. Sudah saatnya bangsa ini harus mulai bangkit dan mulai membenahi diri. Bangsa ini membutuhkan bantuan dari semua pihak, dan salah satunya melalui lembaga pendidikan. Maka sudah selayaknya pemerintah mengusahakan serta menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan manusia berkemajuan.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna yang terkandung dalam Surat Al Qur'an Surat Al Mujadalah Ayat 11 dan memahami relevansi antara Surat Al-Mujadalah Ayat 11 dengan sentra konsep manusia berkemajuan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian library research. Dalam penelitian ini menggunakan metode penafsiran tahlili yaitu metode yang menggunakan makna yang dikandung oleh Al-Qur'an, ayat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna Qur'an Surat Al-Mujadalah Ayat 11 yang berkaitan dengan sentra memuat konsep manusia berkemajuan yang disampaikan berlandaskan surat al-mujadalah ayat 11. Surat Al-Mujadalah Ayat 11 memuat indikator manusia berkemajuan seperti dengan menanamkan nilai-nilai saling menghormati, memuliakan, menjalin hubungan baik dengan sesama dan melapangkan hati.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif *library research*. dikarenakan data yang dilakukan dalam penelitian merupakan naskah-naskah, jurnal, buku yang memiliki sumber khazanah kepustakaan, dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Adapun ruang lingkup atau objek dari ayat-ayat suci al-qur'an. Teknik pengumpulan data dengan menganalisa ayat-ayat suci al-qur'an. Adapun analisis data yang digunakan adalah metode content analysis. Proses tersebut melalui proses pemahaman dan analisis tersebut dengan melakukan beberapa kegiatan seperti membaca, mengklasifikasi dan menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter merupakan tujuan utama dari penyelenggaraan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Metro dan secara khusus pendidikan karakter di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Pendidikan karakter di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah juga sudah ada sejak Perguruan Tinggi

Muhammadiyah (PTM) berdiri. Pendidikan karakter di PTM disebut dengan pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK).¹ Pendidikan Karakter (Character Building) diyakini oleh banyak pihak dapat menjadi solusi permasalahan masyarakat. Tumpuan masyarakat untuk menyelesaikan masalah ini bermuara pada pendidikan, sehingga perguruan tinggi turut berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat dengan mengimplementasikan pendidikan karakter melalui mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi Mahasiswa Muhammadiyah (PKMU) dengan model asrama selama dua hari satu malam.²

Pendidikan merupakan pilar yang utama bagi persyarikatan Muhammadiyah, selain bidang Kesehatan dan Ekonomi. Dalam sejarah berdirinya Muhammadiyah, salah satu tujuannya untuk menaungi sekolah-sekolah yang sebelumnya sudah didirikan Kiai Haji Ahmad Dahlan. Gagasan terpenting Muhammadiyah dalam dunia pendidikan adalah memadukan keilmuan umum dan keilmuan agama. Sehingga trade mark perguruan Muhammadiyah adalah memadukan ilmu umum dan Agama. Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTMA) tentu memiliki ciri khas dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lain yang bukan Muhammadiyah. Salah satu ciri khasnya adalah Mata Kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK).³

Dalam menciptakan lulusan-lulusan yang berkualitas dan berkemajuan, itu adalah tujuan utama seluruh perguruan tinggi yang ada.⁴ Pendidikan Karakter (Character Building) diyakini oleh banyak pihak dapat menjadi solusi permasalahan masyarakat. Tumpuan masyarakat untuk menyelesaikan masalah ini bermuara pada pendidikan.⁵ Hasil penelitian bahwa pendidikan Islam perspektif Islam berkemajuan yaitu merupakan pendidikan Islam yang mengintegrasikan dikotomi ilmu pengetahuan. Pendidikan yang mengintegrasikan agama dengan kehidupan dan antara iman dan kemajuan yang holistik. Konsep pendidikan Islam perspektif Islam berkemajuan yaitu sebagai refleksi nilai-nilai humanisasi, liberasi, emansipasi dan transendensi dari kandungan.⁶

Q.S Ali Imran ayat 104 dan 110.⁷ Setiap aktivitas manusia dan tingkah laku manusia didominasi oleh lingkungan yang mempengaruhi bahkan karakter bisa

¹ Dacholfany Muhammad Ihsan, Iswati. Implementasi Kurikulum Al Islam Dan Kemuhammadiyah (AIK) Dalam Membangun Karakter Mahasiswa. Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro 2021, Issn 2541-2922 Issn 2527-8436 Vol 6, 74.

² Djauhari Achmad. Pendidikan Karakter Berbasis Al Islam Dan Kemuhammadiyah Dengan Metode Shibghah. Jurnal Struksional Vol 2, 93.

³ Fikri Ifan Zainul. 2020. Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif Islam Berkemajuan Dan Islam Nusantara (Studi Komparasi Sma Muhammadiyah 5 Yogyakarta dan SMA Ali Maksum, Tahun 2020, xii.

⁴ Firmansyah Eka, Adhriansyah A. Lasawali, Rahmawati. Kiat-Kiat Yang Dilakukan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palu Dalam Menciptakan Lulusan Berkualitas Dan Berkemajuan. Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman 2022, Issn 0216-4949 || Issn 2615- 4870, Vol.17, Hal.26.

⁵ Handayani Puspita. 2020. Pendidikan Karakter Matakuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah (AIK-1) Terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umsida. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: Tema "Desain Pembelajaran Di Era Asean Economic Community (AEC) Untuk Pendidikan Indonesia Berkemajuan" Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. ISBN 978-602-70216-2-4.

⁶ Hanipudin Sarno, Ahmad Raviki. 2020. Pendidikan Islam Berkemajuan Dalam Pemikiran Haedar Nashir Vol.25 Tahun 2020, ISSN 1410-0053, Hal.305

⁷ Hikmawati Istianah Lis. 2017. Konsep Pendidikan Islam Perspektif Islam Berkemajuan Menurut Muhammadiyah, Tahun 2017, Hal.8

terjadi karena bawaan manusia sejak lahir. Yang menjadi perhatian kita sebagai manusia, bagaimana jika penyimpangan terjadi pada manusia terkait kasus yang marak di lingkungan kita seperti pencurian, pembunuhan, bahkan perilaku korupsi ketika menjadi pimpinan di negeri ini. Karena sejatinya islam ajaran yang taklepas dari berperilaku, berakhlak, dan berbudi pekerti yang baik seperti yang dicontohkan oleh nabi Muhammad saw. Amal usaha muhammadiyah dalam bidang pendidikan memberikan kontribusi positif diantaranya penguatan terhadap religious, kejujuran, bersifat moderat, serta sikap intelektualnya melalui mata kuliah al-islam dan kemuhammadiyah (AIK).⁸

Mahasiswa sebagai salah satu bagian dari masyarakat tentu sangat diharapkan untuk menjadi agen perubahan. Secara tidak langsung masyarakat akan menilai bahwa mahasiswa bisa melakukan apapun dengan segala kelebihanannya. Mahasiswa pada zaman sekarang lebih cenderung mengabaikan penilaian tersebut, sehingga mahasiswa bebas melakukan apapun.⁹

Kemajuan yang dicapai oleh suatu bangsa tidak hanya ditentukan oleh sumber daya alam namun ditentukan juga oleh kualitas sumber daya manusia. Seberapa besar sumber daya alam, sarana prasarana, dan modal, pada akhirnya ditangan sumber daya manusia yang handal terletak kemajuan yang ingin dicapai. Untuk mendapatkan sumber manusia yang handal maka perlu adanya pendidikan karakter. Sehingga seseorang memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Semakin berkembangnya karakter generasi muda dari masa kemasa akan menghantarkan Indonesia menjadi bangsa yang berkembang. Indonesia berkembang itu merupakan aktualisasi cita-cita nasional kita, yaitu Indonesia yang satu, adil, makmur, maju dan berdaulat.¹⁰ Sejatinya, Islam Nusantara bukanlah sesuatu yang baru. Penebalan kata “Nusantara” yang dikawinkan dengan “Islam” bukan hanya menegaskan nama, melainkan juga karakter untuk menunjukkan corak atau warna dari sebuah entitas yang heterogen. Keragaman sebagai salah satu tipologi Islam Nusantara adalah buah dari pergumulan panjang antara agama dan budaya; antara teks dengan konteks yang saling melengkapi satu sama lain sehingga menelurkan Islam yang ramah, inklusif dan fleksibel.¹¹

Peran pendidikan agama islam dengan ilmu teknologi tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Islam sebagai sebuah keyakinan bukan hanya sebatas hubungan manusia atas keyakinan dengan Sang Maha Pencipta (Tuhan YME), juga mengantarkan agar manusia menjadi mahluk yang berkembang unggul dan modern

⁸ Huda Hairul. 2019. Membangun Karakter Islami Melalui Al Islam Dan Kemuhammadiyah. Studi Analisis Perpres Nomer 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk). Jurnal Program Studi Pendidikan Agama Islam 2019, P-Issn: 2651-7225/E-Issn:2621-847x Vol.2, Hal.55.

⁹ Mahmudin. 2018. Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Kepada Mahasiswa Berbasis Kegiatan Pesantren Di Pesantren Mahasiswa Al-Manar. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun 2018.

¹⁰ Maulidiyah Ayu, Yu Wulandari, Deden Fajar Firdaus. 2019. Pendidikan Karakter Untuk Generasi Muda Indonesia Berkemajuan. Prosiding Seminar Nasional “Menjadi Mahasiswa Yang Unggul Di Era Industri 4.0 Dan Society 5.0” | 28 Desember 2019 Hal 59

¹¹ Mustofa Saiful. 2015. Meneguhkan Islam Nusantara Untuk Islam Berkemajuan Melacak Akar Epistemologis Dan Historis Islam Di Nusantara. Vol.10, Tahun 2015. Hal 405

Qurotul'aeni. 2022. Gagasan Perempuan Berkemajuan (Studi Kesetaraan Gender Pada Organisasi Aisyiyah).

sesuai dengan perkembangan zaman guna membangun peradabanyang selaras dengan kemajuan zaman. Lebih dari itu kita ketahui zaman semakin maju dan berkembang salah satunya kemajuan ilmu teknologi terutama pada masa kini dalam masa pandemic semua kegiatan manusia dilakukan dari rumah salah satunya dalam pembelajaran pendidikan agama islam. baik yang bersifat formal dan non formal.¹²

Pendidikan merupakan pilar yang utama bagi persyarikatan Muhammadiyah, selain bidang Kesehatan dan Ekonomi. Dalam sejarah berdirinya Muhammadiyah, salah satu tujuannya untuk menaungi sekolah-sekolah yang sebelumnya sudah didirikan Kiai Haji Ahmad Dahlan. Gagasan terpenting Muhammadiyah dalam dunia pendidikan adalah memadukan keilmuan umum dan keilmuan agama. Sehingga trade mark perguruan Muhammadiyah adalah memadukan ilmu umum dan Agama. Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTMA) tentu memiliki ciri khas dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lain yang bukan Muhammadiyah. Salah satu ciri khasnya adalah Mata Kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)¹³ menerus dan tersistem.

Tujuan umum pendidikan AIK adalah terbentuknya manusia pembelajar yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkemajuan dan unggul dalam IPTEKS sebagai perwujudan tajdid dakwah amar makruf nahi munkar. Sedangkan tujuan umum tersebut dijabarkan menjadi tujuan yang lebih terukur sebagai berikut:

1. AIK I (Aqidah Akhlak): Membentuk sarjana muslim yang mengenal diri dan Tuhan, misi, tujuan dan manfaat hidupnya sebagaimana dituntunkan dalam al-Qur'an dan as-Sunnah.
2. AIK II (Ibadah Muamalah): Membentuk sarjana muslim yang taat dan benar dalam beribadah, unggul dalam bermuamalah, dan bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.
3. AIK III (Kemuhammadiyah): Membentuk sarjana muslim sebagai kader persyarikatan Muhammadiyah yang mampu beramar makruf nahi munkar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
4. AIK IV (Islam & Ilmu Pengetahuan): Membentuk sarjana muslim yang berjiwa dan berperilaku cendekia (ulul albab).¹⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa fokus pendidikan Islam adalah dasar pengembangan karakter sebagai Muslim progresif dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keyakinan dasar yang ditanamkan adalah bahwa Islam adalah rahmatan lil'alamin (rahmat bagi seluruh alam); NKRI adalah Rahmat Allah dan umat Islam adalah penduduk terbesar di negeri ini. Adapun Nilai-nilai dasar yang ditanamkan adalah: ilmu pengetahuan (ilm), tauhid (iman), kedamaian (islam), amal saleh (ihsan), memperbaiki yang terbaik (islah), dan yang terbaik (islah), dan inklusif. Dengan keyakinan dan nilai-

¹² Saputra Suryana, Akil, Acep Nurlaeli. 2021. Hubungan Pendidikan Agama Islam Dengan Teknologi Dalam Pembelajaran Daring. Al-Afkar, Journal For Islamic Studies 2021, P-Issn : 2614- 4883, Vol.4 , E-ISSN: 2614-4905 https://Al-Afkar.Com/Index.Php/Afkar_Journal/Issue/View/4 Hal.439.

¹³ Setiawan Iwan. Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Yang Menggembirakan (Dengan Pendekatan Integrasi-Interkoneksi) ISBN: 978-602-361-188-1, Hal.123

¹⁴ Suyaman Prahasti, Leonita Siwiyanti. 2020. Pedoman Mata Kuliah Islam & Ilmu Pengetahuan (Aik 4), Laik Ummi Tahun 2020, Hal.1

nilai dasar tersebut, Muhammadiyah menjadi pilar penting bagi keindonesiaan dan kemajemukan (Bhinneka Tunggal Ika).¹⁵

Pendidikan adalah salah satu wadah yang berisi suatu proses belajar mengajar yang diartikan sebagai suatu rangkaian interaksi antara pelajar dan guru dalam mencapai tujuan. Pendidikan juga diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan individu yang berlangsung sepanjang hayat. Hal ini berkaitan dengan konsep pendidikan seumur hidup yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Sehingga, konsekuensinya harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Pendidikan adalah alat atau sarana bagi setiap manusia untuk mengembangkan keilmuan dan pengetahuan. Oleh karena itu pendidikan diharapkan memiliki konsep pendidikan dan dasar-dasar yang tertata, dan memiliki etika.¹⁶

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis menyimpulkan bahwa konsep manusia muslim berkembang dalam perspektif Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah Ayat 11 bahwa manusia merupakan *khalifah fil 'ar*, dimana memiliki tugas sebagai individu yang dapat menyebar kebaikan. Oleh karena itu diharapkan manusia sebagai individu dapat memiliki motivasi dalam dirinya agar senantiasa menjadi manusia yang berkembang dengan diperoleh melalui pembelajaran dan peningkatan diri melalui majelis-majelis ilmu.

KESIMPULAN

Tindak lanjut dalam penelitian ini adalah memberikan penguatan atau pemantapan kepada mahasiswa yang memiliki tujuan agar dapat menjadi muslim yang berkembang melalui pendidikannya yakni pada proses perkuliahan oleh dosen agar mahasiswa mengetahui teknik menjadi manusia yang berkembang. Para pimpinan perguruan tinggi memberikan dukungan dan dosen lainya dapat juga berkolaborasi dalam menerapkan program perguruan tinggi tersebut.

¹⁵ Tobroni, Ribut Purwojuwono. 2016. Islamic And Indonesianic Characters Perspective Of Higher Education Of Muhammadiyah. Journal Of Education And Practice 2016, Issn 2222-1735 (Paper) Issn 2222-288x (Online), Vol.7, Hal 55.

¹⁶ Yuliani. Pendidikan Progresif John Dewey Tinjauan Di MAN Insan Cendikia Serpong Tangerang-Selatan, Hal 1

DAFTAR PUSTAKA

- Dacholfany Muhammad Ihsan, Iswati. Implementasi Kurikulum Al Islam Dan Kemuhammadiyah (AIK) Dalam Membangun Karakter Mahasiswa. Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro 2021, Issn 2541-2922 Issn 2527-8436 Vol 6.
- Djauhari Achmad. Pendidikan Karakter Berbasis Al Islam Dan Kemuhammadiyaan Dengan Metode Shibghah. Jurnal Struksional Vol 2.
- Fikri Ifan Zainul. 2020. Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif Islam Berkemajuan Dan Islam Nusantara (Studi Komparasi Sma Muhammadiyah 5 Yogyakarta dan SMA Ali Maksum, 2020.
- Firmansyah Eka, Adhriansyah A. Lasawali, Rahmawati. Kiat-Kiat Yang Dilakukan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palu Dalam Menciptakan Lulusan Berkualitas Dan Berkemajuan. Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman 2022, Issn 0216-4949 || Issn 2615- 4870, Vol.17.
- Handayani Puspita. 2020. Pendidikan Karakter Matakuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah (AIK-1) Terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umsida. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: Tema “Desain Pembelajaran Di Era Asean Economic Community (AEC) Untuk Pendidikan Indonesia Berkemajuan” Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. ISBN 978-602-70216-2-4.
- Hanipudin Sarno, Ahmad Raviki. 2020. Pendidikan Islam Berkemajuan Dalam Pemikiran Haedar Nashir Vol.25 Tahun 2020, ISSN 1410-0053.
- Hikmawati Istianah Lis. 2017. Konsep Pendidikan Islam Perspektif Islam Berkemajuan Menurut Muhammadiyah, 2017.
- Huda Hairul. 2019. Membangun Karakter Islami Melalui Al Islam Dan Kemuhammadiyah. Studi Analisis Perpres Nomer 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk). Jurnal Program Studi Pendidikan Agama Islam 2019, P-Issn: 2651-7225/E-Issn:2621-847x Vol. 2.
- Mahmudin. 2018. Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Kepada Mahasiswa Berbasis Kegiatan Pesantren Di Pesantren Mahasiswa Al-Manar. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun 2018.
- Maulidiyah Ayu, Yu Wulandari, Deden Fajar Firdaus. 2019. Pendidikan Karakter Untuk Generasi Muda Indonesia Berkemajuan. Prosiding Seminar Nasional “Menjadi Mahasiswa Yang Unggul Di Era Industri 4.0 Dan Society 5.0” | 28 Desember 2019.
- Mustofa Saiful. 2015. Meneguhkan Islam Nusantara Untuk Islam Berkemajuan Melacak Akar Epistemologis Dan Historis Islam Di Nusantara. Vol.10, Tahun 2015.
- Qurotul’aeni. 2022. Gagasan Perempuan Berkemajuan (Studi Kesetaraan Gender Pada Organisasi Aisyiyah).

- Saputra Suryana, Akil, Acep Nurlaeli. 2021. Hubungan Pendidikan Agama Islam Dengan Teknologi Dalam Pembelajaran Daring. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 2021, P-Issn : 2614- 4883, Vol.4 , E-ISSN: 2614-4905 https://Al-Afkar.Com/Index.Php/Afkar_Journal/Issue/View/4.
- Setiawan Iwan. Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Yang Menggembirakan (Dengan Pendekatan Integrasi-Interkoneksi) ISBN: 978-602-361-188-1.
- Suyaman Prahasti, Leonita Siwiyanti. 2020. Pedoman Mata Kuliah Islam & Ilmu Pengetahuan(Aik 4), Laik Ummi Tahun 2020.
- Tobroni, Ribut Purwojuwono. 2016. Islamic And Indonesianic Characters Perspective Of Higher Education Of Muhammadiyah. *Journal Of Education And Practice* 2016, Issn 2222-1735 (Paper) Issn 2222-288x (Online), Vol.7.
- Yuliani. Pendidikan Progresif John Dewey Tinjauan Di MAN Insan Cendikia Serpong Tangerang-Selatan.